

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak kepada UKM yang menerima kredit dari Bank BRI Unit Bukit Agung Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

#### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Pendapatan UKM	Pendapatan adalah imbalan dari penyerahan barang atau jasa yang disebut juga dengan penjualan. (Hadiwijaya dan Rivai, 2000:146)	<ul style="list-style-type: none"><li>Jumlah Penjualan</li></ul>	Rasio
Pemberian Kredit	Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian	<ul style="list-style-type: none"><li>Jumlah Pinjaman</li></ul>	Rasio

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
	bunga (UU Perbankan No 10 th 1998)		

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 65 Usaha Kecil Menengah UKM yang menerima kredit dari Bank BRI Unit Bukit Agung Kerinci kanan Kabupaten Siak.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2009).

Sampel dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil Menengah UKM Kecamatan Kerinci kanan Kabupaten Siak yang terdiri dari 34 Usaha Kecil Menengah UKM di Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa penjelasan-penjelasan atau uraian-uraian. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah pengisian kuesioner dari para responden.

b. Data Kuantitatif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat di hitung dengan satuan hitung (Sugiyono, 2002 : 13). Data yang digunakan adalah jumlah kredit usaha rakyat ( KUR ) yang diberikan oleh Bank BRI Unit Bukit Agung Kerinci Kanan Kabupaten Siak dan UKM yang ada di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

### 3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari pengusaha UMK melalui kuisisioner. Data sekunder berasal dari Bank BRI Unit Bukit Agung Kerinci kanan Kabupaten Siak dan UKM yang ada di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 1. Metode wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden) (Muhidin & Abdurahman, 2007: 21).

#### 2. Metode penyebaran kuisisioner

Kuesioner atau juga yang dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden (Muhidin & Abdurahman, 2007: 25).

#### 3. Metode observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan) (Muhidin & Abdurahman, 2007: 19).

#### 4. Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar

hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari suatu model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.

Untuk melihat normalitas suatu model regresi dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya (Imam Ghozali, 2013:163). Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan, dasar pengambilan keputusan pada uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov adalah residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2012:147). Uji normalitas lain menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman

pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### 3.6.2 Uji Beda (Paired Sample t-Test)

Variabel independen kualitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal.

Menurut Widiyanto (2013), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.